ABSTRAK

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang: bagaimana

integrasi dan solidaritas sosial menurut Durkheim dan tindakan sosial menurut weber?, dimana letak

persamaan dan perbedaan dalam teori yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut?, dan mengapa

ada perbedaan dalam teori yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut serta bagaimana kehadiran

religi menurut Durkheim dan Weber?. Adapun sumber yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

buku- buku literature yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sedangkan dalam

teknik analisa data penulis menggunakan metode interpretasi, metode kesinambungan historis, dan

metode komparasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandangan Emile Durkheim

mengenai integrase dan solidaritas sosial menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu atau

kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang

diperkuat oleh pengalaman emosional. Sedangkan tindakan sosial Max Weber dipengaruhi oleh

kecemasan melihat perkembangan masyarakat baru kea rah rasionalisasi dan birokratisasi yang makin

besar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kedua pandangan ini kalau Durkheim dipengaruhi oleh

keadaan politik Perancis, sedangkan Weber dipengaruhi kecemasannya terhadap berkembangnya

proses rasionalisai dan birokratisasi pada masyarakat modern. Sementara itu kehadiran religi menurut

Durkheim bahwa konsepsi agama merupakan symbol dari karakteristik masyarakat. Oleh karena itu

agama merupakan sarana untuk memperkuat kesadaran kolektif yang diwujudkan melalui upacara

dan ritual. Sedangkan menurut Weber memprioritaskan pada etika Protestan yang mencerminkan dan

memperbesar bertambahnya rasionalitas dan memperlihatkan peran penting dimana ide- ide agama

berperan dalam meningkatkan perubahan sosial.

Kata kunci: Emile Durkheim; Max Weber; Integrasi; Solidaritas Sosial; Filsafat